

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan:

1. Jenis keluhan pernafasan yang terjadi pada proses pembuatan patung kayu adalah batuk 21 (33.8%), sesak nafas 8 (12.9%) dan dahak berlebih 23 (37.0%).
2. Jenis gangguan pernafasan yang terjadi berdasarkan hasil pengukuran spirometri yaitu sebanyak 16 (25.8%) pekerja menunjukkan hasil adanya gangguan obstruktif, 5 (8.1%) mengalami gangguan restriktif dan 2 (3.2%) campuran.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya gangguan pernafasan pada pembuatan patung kayu di Desa Mas, Kecamatan Ubud, Gianyar, Bali yaitu bisa dilihat dari .

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Pemilik Patung Kayu

- Menyediakan APD yang dibutuhkan seperti masker dan sarung tangan.
- Menerapkan aturan bagi pekerja untuk selalu menggunakan APD selama bekerja
- Mengatur jam kerja, agar bekerja tidak lebih dari 7 jam per hari
- Menyediakan hari libur minimal satu kali dalam seminggu
- Menyelenggarakan pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja mengenai faktor – faktor yang dapat menyebabkan gangguan pernafasan selama bekerja

6.2.2 Bagi Pekerja Patung Kayu

- Sebaiknya menggunakan APD saat bekerja, terutama untuk jenis pekerjaan yang lebih beresiko untuk terpapar debu kayu seperti misalnya, pemotong kayu dan pengamplas

- Tidak bekerja secara terus menerus dan memastikan waktu libur dalam seminggu

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- Dilakukan penelitian lebih lanjut berupa mencari hubungan antara gangguan pernafasan dan faktor resiko yang didapatkan pada penelitian ini.